ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BINA BUSANA INTERNUSA CABANG MATAHARI PALEMBANG SQUARE

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Diajukan Oleh :

ALAN JULISTIO
NPM. 1701120159

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	ALAN JULISTIO
Nomor Pokok/NPM	:	1701120159
Jurusan/Prog. Studi	:	Akuntansi
Jenjang Pendidikan	:	Strata I
Mata Kuliah Pokok	:	Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi	:	ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BINA BUSANA INTERNUSA CABANG MATAHARI PALEMBANG SQUARE

Penguji Skripsi
Tanggal 21-10-2021 Ketua penguji :

Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.
NIDN 0205056701

Tanggal 21-10-2021 Penguji I :

Martha Rianty. N, SE.M.Si
NIDN 0209039101

Tanggal 21-10-2021 Penguji II :

Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.,CA.
NIDN 0025075701

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi	Ketua Program Studi
Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si.Ak.CA.CSRS.	**Meti Zuliyana, SE., M.Si.,Ak.,CA.**
NIDN 0205026401	**NIDN 0205056701**

209/PS/DFE/21

10/26 09:47

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: ALAN JULISTIO
Nomor Pokok/NPM	: 1701120159
Jurusan/Prog. Studi	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata I
Mata Kuliah Pokok	: Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi	: ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BINA BUSANA INTERNUSA CABANG MATAHARI PALEMBANG SQUARE

Pembimbing Proposal

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing I : .....
Meti Zuliyana, SE., M.Si.,Ak, CA
NIDN 0205056701

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing II : .....
Martha Rianty N., S.E., M.Si.
NIDN 0209039101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi	Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 21-10-2021	Tanggal 21-10-2021
Dr. Msy Mikial, SE., M.Si, CA, CSRS	**Meti Zuliyana, SE., M.Si.,Ak, CA**
NIDN 0205026401	**NIDN 0205056701**

209/PS/DFE/21

2021/10/26 09:47

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alan Julistio

NPM : 1701120159

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh, yang berjudul **"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BINA BUSANA INTERNUSA CABANG MATAHARI PALEMBANG SQUARE"** adalah benar-benar merupakan karya asli saya. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila terdapat adanya kesalahan, kekeliruan dengan pada skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebgai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat yang sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang,

Penulis

METERAI TEMPEL

Alan Julistio

2021/10/23 11:15

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Kajian Teoritis 9
2.1.1 Grand Theory 9
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 10
2.1.2.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 11
2.1.2.2 Tujuan Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi 16
2.1.3 Persediaan 17
2.1.3.1 Pengertian Persediaan 17
2.1.3.2 Jenis-Jenis Persediaan 18
2.1.3.3 Pemilikan Persediaan Barang 19
2.1.3.4 Metode Penilaian Persediaan 20
2.1.3.5 Metode Pengukuran dan Pencatatan Persediaan 23
2.1.3.6 Akibat Kesalahan Mencatat Persediaan 24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan 25
2.3 Kerangka Berpikir 27
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 29

3.1.1 Tempat Penelitian 29
3.1.2 Waktu Penelitian 29
3.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data 29
3.2.1 Sumber Data 29
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 30
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling 31
3.3.1 Populasi 31
3.3.2 Sampel 31
3.3.3 Sampling 32
3.4 Rancangan Penelitian 32
3.5 Variabel dan Definisi 33
3.6 Instrumen Penelitian 34
3.7 Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 36
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan 37
4.1.2.1 Visi : 37
4.1.2.2 Misi : 37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan 38
4.1.3.1 Struktur Organisasi 38
4.1.3.2 Deskripsi Jabatan 40
4.1.4 Kegiatan Usaha 45
4.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Pada PT. Bina Busana Internusa Cabang Palembang Square 50
4.2 Pembahasan 51
4.2.1 Analisa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Bina Busana Internusa Cabang Matahari Palembang Square 51
4.2.2 Prosedur–Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Dagang 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Penerimaan Barang 3 Tahun Terakhir 5

Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan..... 26

Tabel 3.1 Variabel dan Defenisi Operasional 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 28

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 39

Gambar 4.2 *Brand* Pakaian Pria 47

Gambar 4.3 *Brand* Pakaian Wanita 47

ABSTRAK

ALAN JULISTIO, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Bina Busana Internusa Cabang Matahari Palembang Square. (Dibawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak, CA dan Ibu Martha Rianty N., S.E., M.Si.)

Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang sangat penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industry atau manufaktur. Karena posisi persediaan sebagai aktiva yang sangat penting bagi perusahaan, maka harus dilakukan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menjaga persediaan tersebut agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang dilakukan guna mendapatkan gambaran jelas mengenai sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data wawancara dan kepustakaan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagang pada PT. Bina Busana Internusa Cabang Matahari Palembang Square sudah cukup baik dan efektif. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti pengaturan shifting SPG/SPB, penyimpanan barang di gudang dan stok yang sudah menumpuk, serta rangkap tugas yang masih terjadi.

Prosedur pesanan pembelian, prosedur penerimaan, prosedur penyimpanan, prosedur pengeluaran, prosedur pencatatan, dan prosedur pengendalian sudah berjalan dengan baik dan konsisten. Meskipun ada beberapa kekurangan seperti pencatatan faktur yang masih manual di buku dan belum secara komputerisasi, namun dengan semakin pesatnya teknologi dan PT. Bina Busana Internusa Cabang Matahari Palembang Square selalu melakukan evaluasi maka harapan kedepannya pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Bina Busana Internusa Cabang Matahari Palembang Square akan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengelolaan.

ABSTRAK

ALAN JULISTIO, *Analysis of Accounting Information Systems for Merchandise Inventory at* PT. Bina Clothing Internusa Matahari Palembang Square *Branch*. (*Under the guidance of* Mrs. Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak, CA and Mrs. Martha Rianty N., S.E., M.Si.)

Inventory is a company asset that occupies a very important position in a company, be it a trading company or industrial or manufacturing company. Due to the position of inventory as a very important asset for the company, a good accounting information system must be carried out to maintain the inventory so that unwanted things do not happen. Therefore, the purpose of this study is to analyze the accounting information system carried out in order to get a clear picture of the accounting information system.

This research uses interview and library data collection tools. In this study, the types of data used are primary data and secondary data. The authors obtained data by conducting interviews and observations.

From the results of this study concluded that the accounting information system for merchandise inventory at PT. Bina Busana Internusa Matahari Palembang Square Branch *is quite good and effective. However, there are several things that need to be improved, such as the arrangement of SPG/SPB shifting, storage of goods in warehouses and stock that has accumulated, as well as duplicate tasks that are still happening.*

The purchase order procedure, receipt procedure, storage procedure, expenditure procedure, recording procedure, and control procedure has been running well and consistently. Although there are some shortcomings such as recording invoices which are still manual in the book and not yet computerized, but with the rapid development of technology and PT. Bina Busana Internusa Matahari Palembang Square Branch *always evaluates, so it is hoped that in the future the management of merchandise inventory at* PT. Bina Busana Internusa Matahari Palembang Square branch *will be even better.*

Keywords: Inventory and Accounting Information Systems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Selain itu, semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat. Proses bisnis (*business process)* adalah serangkaian aktivitas dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu suatu organisasi. Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk membuat keputusan, dan cara mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi. Pengumpulan dan pengolahan data ini sering kali melekat pada proses dasar dalam organisasi. Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu suatu organisasi. Romney (2015:5)

Masalah persediaan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi para pengambil keputusan dalam bidang persediaan. Persediaan dibutuhkan karena pada dasarnya pola permintaan tidak beraturan. Persediaan dilakukan untuk menjamin adanya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut tersedia. Salah satu masalah dalam persediaan adalah kesulitan dalam menentukan

besarnya jumlah permintaan. Sering terjadi suatu perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibanding dengan permintaan konsumen.

Keadaan ini dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk memenuhi jumlah permintaan. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan dan bisa saja konsumen akan beralih ke produk sejenis dari perusahaan lain, sehingga dapat mengurangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Sebaiknya jika perusahaan terlalu besar dan tidak sebanding dengan jumlah permintaan. Maka perusahaan akan mengalami kerugian akibat pertambahan biaya penyimpanan produksi yang tidak tersalur, bunga yang tertanam dalam persediaan. Pajak asuransi, biaya penyusutan, penurunan harga, dan kerusakan. Dewi, (2017:125)

Persediaan juga merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan elemen terbesar dari harta lancar perusahaan bersilat sensitif sehingga memerlukan perhatian khusus, terutama pada perusahaan dagang. tujuan perusahaan dapat tercapai maka perusahaan dituntun untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Dewi, (2017:126)

Pemimpin perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di dalam perusahaan baik Posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dipimpin. Hal itu untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yg mengarah pada aset perusahaan atau tidak. Langkah yang dilakukan salah satunya membuat sebuah

sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemimpin dan manager perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan di tempuh dalam memenuhi persediaan barang dagang. Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan jenis persediaan adalah perusahaan dagang. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi yang baik dalam pengendalian *intern* pada penerimaan barang serta persediaan barang.

Sari (2014) Meneliti tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada CV. Graha Gallery Palembang yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam lingkungan pengendalian pemisahan tugas Cuma terdapat pada bagian fungsi pembelian dan pengeluaran barang dagang akan tetapi perusahaan belum memberikan pemisahan tugas dibagian penerimaan barang dan penyimpanan barang dagang, hal itu dikhawatirkan bisa menjadi penyebab hilangnya barang dagang dan juga kecurangan lainya yang dapat berdampak buruk pada perusahaan.

Manengkey (2014) meneliti tentang Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes perusahaan yang bergerak dalam bidang suplieer alat-alat kesehatan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara keseluruhan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Mitra Alkes berjalan cukup baik.

Namun disisi lain terdapat beberapa prosedur pada proses konsep pengendalian intern yaitu belum adanya pemisahan fungsi operasi, pencatatan, dan penyimpanan dalam penyediaan barang dagang dimana kasir hanya berfungsi sebagai penyimpan kas perusahaan dan tidak boleh memiliki akses ke sistem komputer untuk melakukan pencatatan terhadap penjualan barang dagangan.

Palandeng dan Karamoy (2015) meneliti tentang sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan PT. Hasjrat Abadi perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi otomotif ekslusif, sudah cukup baik. Namun PT. Hasjrat Abadi belum mempunyai bagian divisi yang menangani proses penerimaan persediaan barang dagangan dan dalam pengawasan persediaan barang dagang dalam gudang disarankan untuk menggunakan CCTV untuk lebih mendukung pemantauan dan pengendalian terhadap persediaan dalam gudang dan proses pengeluaran barang dari aktivitas penjualan dan pengendalian terhadap persediaan dalam gudang serta melakukan audit internal secara teratur.

Sistem informasi persediaan pada PT. BINA BUSANA INTERNUSA cabang PSX belum terintegrasi dengan baik. Informasi tentang stok barang yang ada kerap kali menjadi masalah terutama pada bagian penjualan, dan juga masalah untuk menyampaikan informasi kepada konsumen apakah barang yang dipesan oleh konsumen tersedia atau tidak tersedia. Banyak konsumen yang mengeluh tentang barang yang lama telah dipesan tapi tidak mendapatkan kabar kapan stok barang yang dipesan tersedia, banyak juga konsumen yang membatalkan pesanan yang ada karena faktor lamanya barang yang dipesan konsumen belum tersedia.

PT. BINA BUSANA INTERNUSA cabang PSX belum memiliki sistem yang dapat memberikan informasi yang akurat khususnya mengenai data persediaan barang yang siap untuk dijual. Di karenakan penyimpanan pencatatan laporan stok barang tersebut dilakukan tanpa terhubung langsung dengan bagian administrasi cabang, sehingga mengakibatkan kekeliruan atas informasi yang ada tentang barang yang bersangkutan.

PT. BINA BUSANA INTERNUSA membagi setiap barang yang akan dijual sangat dibatasi ke setiap cabang PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE. Sering kali mengakibatkan permintaan akan barang kurang terpenuhi. Perusahaan kesulitan dalam mendapatkan informasi persediaan stok barang tersebut secara akurat. Diketahui besarnya persediaan yang harus disediaakan setiap periodenya maka persediaan akan berkurang atau dihabiskan pada tingkat tertentu, sehingga pemesanan barang kembali akan dilakukan tepat pada saat tingkat persediaan mencapai titik nol. Demikian biaya-biaya yang dikeluarkan ketika terjadi kekurangan persediaan. Maupun biaya-biaya yang dikeluarkan ketika persediaan melimpah dapat diminimalisir, sehingga persediaan dapat memenuhi setiap permintaan dan dengan biaya minimum.

TABEL 1.1
Biaya Penerimaan Barang Periode Tahun 2018-2020

TAHUN	STOCK BARANG	REPEAT (PERMINTAAN BARANG)	BARANG DATANG	TIDAK SESUAI REPEAT
2018	3.252 PCS	1.200 PCS	961 PCS	239 PCS
2019	3.449 PCS	1.500 PCS	1.155 PCS	345 PCS
2020	2.760 PCS	700 PCS	252 PCS	448 PCS

(Sumber: PT.Bina Busana Internusa)

Berikut adalah data PT. BINA BUSANA INTERNUSA, di mana setiap pesanan barang mengalami permintaan yang signifikan setiap tahun. Tahun 2018 barang yang tersedia ada 3.252 pcs, dan barang yang diminta 1.200 pcs, tetapi barang yang diterima 961 pcs, selisih barang yang diminta dan diterima 239 pcs. Tahun 2019 barang yang tersedia ada 3.449 pcs, dan barang yang diminta 1.500 pcs, tetapi barang yang diterima 1.155 pcs, selisih barang yang diminta dan diterima 345 pcs. Tahun 2020 barang yang tersedia ada 2.760 pcs, dan barang yang diminta 700 pcs, tetapi barang yang diterima 252 pcs, selisih barang yang diminta dan diterima 448 pcs. Mengakibatkan perusahaan gagal untuk memperoleh profit atas penjualan yang ada dikarenakan faktor persediaan yang tidak sesuai dan juga dikarenakan pusat PT. BINA BUSANA INTERNUSA membagi-bagi setiap barang keseluruh cabang dan total persediaan pun tidak pernah akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sitem yang di terapkan pada PT. BINA BUSANA INTERNUSA dalam penerimaan barang dagang serta proses persediaan dengan mengangkat masalah tersebut sehingga dapat disimpulkan mengambil judul :

“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BINA BUSANA INTERNUSA CABANG MATAHARI PALEMBANG SQUARE“

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sehubungan dengan analisis penerapan sistem informasi persediaan barang dagang terhadap PT. Bina Busana Internusa adalah :

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Bina Busana Internusa cabang PSX ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang di lakukan penulis adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisa sistem informasi akuntasi atas persediaan barang dagang oleh PT. Bina Busana Internusa cabang PSX.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat akademik
    a. Penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi, khususnya mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
    b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kajian sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan proses persediaan barang dagang.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi perusahaan

      Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada para pemimpin atau pengambilan keputusan pada PT. Bina Busana Internusa, terutama mengenai proses persediaan barang dagang yg sesuai dengan *standar operating proceduure (SOP)* yang telah di terapkan.

   b. Bagi penulis

      Hasil penelitian ini di terapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami dan menganalisa permasalahan yang ada, serta meningkatkan pengetahuan terkait proses persediaan barang dagang, khususnya di PT. Bina Busana Internusa cabang PSX.

   c. Bagi peneliti selanjutnya

      Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan. 2015. *Intermediate Accounting* (8th ed.) BPFE. Yogyakarta.

Dewi, S. P. 2017. *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA. Bogor.

Effendi, R. 2015. *Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. PT RajaGrafindo persada. Jakarta.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. (5th ed.). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Heizer, J. and R. B. 2015. *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (11th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Hery. 2016. *Pengantar Akuntansi (Comprehensif Edition)*. PT Grasindo. Jakarta.

Hery Dwi Yulianto. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Tasly World Indonesia Cabang Bandung*. Vol 1. No 1.

Kieso. 2014. *Accouting Principles Pengantar Akuntansi* (7th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.

Kusumaningdiah. 2018. *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Elmatera. Yogyakarta.

Manengkey. 2014. *Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes*. Vol 1. No 2.

Muchamad Yanuar. 2018 *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumanjang*. Vol 1. No 2.

Palandeng dan Karamoy. 2015. *Analisis sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagang pada PT. Hasjrat Abadi*. Vol 1. No 1.

Romney. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Sari. 2014. *Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada CV. Graha Gallery Palembang.* Vol 1. No1 .

Satriawan, R.A. 2013. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Setyowati dan Respati. 2017. *Persepsi Kemudahan Penggunaan , Persepsi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Hal 1-67

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Alfabeta. Bandung.

Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (1st ed.). Lingga Jaya.